

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket adalah salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang di mainkan oleh 2 regu dan masing-masing regu terdiri dari 12 orang pemain baik putra maupun putri, dengan 5 orang pemain inti dan 7 orang lainnya cadangan. Permainan ini dilakukan dengan kontak tubuh secara langsung, sebab masing-masing regu bermain di satu lapangan tanpa pembatas apapun. Permainan bola basket di lakukan menggunakan ke dua tangan secara bergantian. Dimana tujuan dari kedua tim adalah mendapatkan angka dengan memasukan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah lawan mendapatkan angka. Olahraga basket relatif mudah di pelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut. (Adii et al., 2023)

Dalam permainan bola basket sangat diperlukan teknik dasar untuk mendapatkan permainan yang baik adapun diantaranya adalah *passing, dribble, lay-up, dan shooting*. Dalam permainan bola basket setiap tim paling sedikitnya butuh satu orang pemain yang ahli dalam mengatur tempo permainan, salah satunya ahli dalam menggiring bola basket yang berperan penting dalam mengatur irama permainan dan mampu melakukan terobosan ke pertahanan lawan dengan cepat, terutama untuk melakukan terobosan ke pertahanan lawan yang dijaga ketat. (Wicaksono, 2021)

Dribble adalah gerakan membawa bola dalam permainan bola basket, *dribble* pada umumnya sangat penting karena adanya *dribble* yang baik, semakin memudahkan untuk bermain maupun untuk menyerang lawan yang dimana tujuannya adalah sebagai pengatur irama permainan dan mampu melakukan terobosan ke pertahanan lawan dengan cepat dan kesegala arah. Selain digunakan ke segala arah, *dribble* juga digunakan untuk membantu mengatur penetrasi dalam mencetak angka. (Wicaksono et al., 2021).

Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tampak kehilangan keseimbangan.

Seorang pemain bola basket wajib memiliki kelincahan yang baik untuk dapat mengecoh dan melewati penjagaan lawan saat *dribble* dengan mudah. Selain kelincahan, koordinasi mata-tangan juga berperan penting karena akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam memadukan berbagai unsur gerakan ke dalam suatu gerakan menjadi suatu gerakan yang efektif dan efisien dalam *dribble* bola. Pada saat *dribble* bola, gerak, langkah dan waktu harus mampu dipadukan sedemikian rupa menjadi satu kesatuan yang baik dan harmonis, sehingga menghasilkan hasil yang baik pula. Seorang pemain bola basket dapat melakukan gerakan yang baik dalam *dribble* apabila mempunyai koordinasi yang baik pula. (Yoga Diputra dkk., 2021). Penelitian oleh Sastaman B (2023) dalam jurnalnya mengenai koordinasi mata-tangan menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan secara parsial dengan keterampilan *dribble* bola basket, yang dibuktikan dengan nilai korelasi $r = 0,895$ ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel } 0,228$).

Dari penjelasan tersebut maka seorang pemain bola basket sangat memerlukan koordinasi mata-tangan dan kelincahan sebagai faktor didalam melakukan teknik dasar *dribble* dalam permainan bolabasket (Gusva et al., 2023a)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa di luar kegiatan pembelajaran intrakurikuler (Zulfiani, 2021). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga adalah bola basket, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan teknik dan kondisi fisik, termasuk kemampuan *dribble* sebagai salah satu keterampilan dasar permainan bola basket

Penelitian Nugraheni (2023) dan Diputra et al. (2021) pada siswa ekstrakurikuler sekolah menengah bahwa kelincahan dan koordinasi mata-tangan memberikan kontribusi yang nyata terhadap hasil *dribble* siswa. Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan kontribusi parsial dari masing-masing variabel fisik tersebut, sebagian besar studi terdahulu cenderung melihat variabel kelincahan dan koordinasi mata-tangan sebagai faktor yang berdiri sendiri atau berfokus pada korelasi tunggal.

Permasalahan yang ditemukan berdasarkan observasi adalah belum optimalnya kemampuan *dribble* siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 1

Sindangkasih serta belum diketahui faktor kondisi fisik yang berkaitan dengan kemampuan tersebut, khususnya kelincahan dan koordinasi mata-tangan. Kondisi ini menyebabkan belum adanya dasar yang objektif dalam menentukan aspek fisik yang perlu menjadi perhatian dalam penyusunan program latihan.

Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan *dribble* dalam permainan bola basket tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan teknik, tetapi juga berkaitan dengan komponen kondisi fisik seperti kelincahan dan koordinasi mata-tangan. Penelitian Yoga Diputra dkk. (2021) menunjukkan bahwa koordinasi mata-tangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *dribble*. Penelitian Gusva dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa kelincahan berhubungan dengan kemampuan *dribble* bola basket. Kemudian penelitian Wicaksono dkk (2021) menyatakan bahwa *dribble* dipengaruhi oleh kondisi fisik pemain. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelincahan dan koordinasi mata-tangan merupakan faktor yang berkaitan dengan kemampuan *dribble*. Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribble*, belum diketahui apakah hubungan tersebut juga berlaku pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 1 Sindangkasih. Penelitian tersebut dilakukan pada subjek, karakteristik peserta didik, dan lingkungan latihan yang berbeda dengan penelitian ini. Hingga saat ini belum terdapat penelitian yang mengkaji hubungan kelincahan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribble* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 1 Sindangkasih.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai hubungan kelincahan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribble* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 1 Sindangkasih perlu dilakukan. Penelitian ini penting karena belum diketahui secara objektif hubungan kedua komponen kondisi fisik tersebut terhadap kemampuan *dribble* siswa pada lingkungan sekolah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pelatih dan pihak sekolah sebagai bahan evaluasi dalam menyusun program latihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan *dribble*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk

pengembangan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor fisik yang berkaitan dengan keterampilan bermain bola basket.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan antara kelincahan dengan kemampuan *dribble* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 1 Sindangkasih ?
- b. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *dribble* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 1 Sindangkasih ?
- c. Apakah terdapat hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama dengan kemampuan *dribble* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 1 Sindangkasih ?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah arti terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis jelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih operasional. Istilah tersebut yaitu:

- a. Kelincahan

Kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang layak di pergunakan dalam olahraga. Kata kelincahan merupakan terjemah dari kata *agility*. Menurut Agus Apri (2012) “kelincahan (*agility*) adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan”, kelincahan berkaitan erat dengan tingkat kelenturan. Tanpa kelenturan yang baik seseorang tak dapat bergerak dengan lincah. (Ilmi & Kiram, n.d.)

- b. Kordinasi Mata tangan

Koordinasi mata-tangan adalah kemampuan seseorang melakukan gerakan dengan efisien hasil dari menggabungkan penglihatan dan gerakan tangan, kemampuan untuk melempar, memukul, menangkap dan menuntut hubungan kerja yang erat antara mata dan *System Neomocular*. (Safari & Saptani, 2019)

c. *Dribble*

Menurut Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, dalam Nickevin (2021) menggiring bola basket adalah salah satu cara untuk membawa bola. *Dribble* digunakan untuk pemain berjalan dengan bola dan untuk memastikan amannya bola dari usaha lawan yang ingin merebutnya. Jadi, seorang pemain dalam menerobos pertahanan lawan dibutuhkan kemampuan *dribble* bola yang baik. Agar tetap menguasai bola sambil bergerak, bola harus memantulkannya kepada lantai. *Dribble* bola basket merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari permainan bola basket. (Chaalali et al., 2016)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hubungan kelincahan dengan kemampuan *dribble* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 1 Sindangkasih.
- b. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *dribble* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 1 Sindangkasih.
- c. Untuk mengetahui hubungan kelincahan dan koordinasi secara bersama-sama dengan kemampuan *dribble* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 1 Sindangkasih.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak terkait, baik itu secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan oleh Universitas Siliwangi sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian kelincahan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribble* basket dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian bagi penulis selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi para pelatih bola basket untuk lebih teliti, kreatif, dan selektif dalam menentukan model latihan yang

digunakan untuk meningkatkan teknik dasar permainan bola basket khususnya *dribble*.